



#3 KEBERANIAN KREATIF

BKIS 2021 | BERSAMA SANTO YOSEF



Kita berjumpa kembali bersama St. Yosef pada minggu III ini, sembari merenungkan keberanian kreatif yang ditunjukkannya. Bisa dikatakan bahwa St. Yosef adalah seorang pemberani nan tangguh.

Di Betlehem, saat tiba waktunya bagi Maria untuk bersalin, St. Yosef mengetahui bahwa tidak ada lagi rumah penginapan yang layak bagi Maria. Kreativitasnya teruji di sini sebab dia tidak membiarkan Yesus lahir dipinggiran jalan.

BERSAMA ST. YOSEF

#3 KEBERANIAN KREATIF

Sebagai seorang tukang kayu, Yosef mampu mengkreasi kadang hewan menjadi tempat hunian layak pakai demi persalinan Maria. Jerami dalam palungan dan beberapa potongan kain dijadikan sebagai 'kasur' untuk membaringkan bayi Yesus. Demikian pun saat pengungsian ke Mesir, Yosef tidak membiarkan keluarga kecilnya menderita kelaparan dan kehausan di tanah rantau. Dengan keterampilan dan keuletannya, dia mengusahakan penghidupan yang layak bagi Yesus dan Maria.

Ketika mengalami kesulitan orang bisa mengambil jalan pintas, meninggalkan gelanggang pertandingan hidup dan lari dari kenyataan. Namun, tidak bagi St. Yosef. Dia justru menghadapinya dengan jiwa besar. Sang tukang kayu dari Nazareth ini tahu bagaimana mengubah masalah menjadi peluang dengan selalu menaruh kepercayaan pada penyelenggaraan ilahi.

Bila kadang Allah tampaknya tidak menolong kita, ini tidak berarti bahwa Dia telah meninggalkan kita, tetapi bahwa Dia mempercayai kita, bahkan dengan memberi kekuatan yang besar di dalam setiap tanggung jawab yang besar. Paus Fransiskus menuturkan: "Kita harus selalu bertanya pada diri kita sendiri apakah kita sedang melindungi dengan segenap kekuatan kita Yesus dan Maria yang secara misteri dipercayakan kepada tanggung jawab kita, pemeliharaan kita, dan penjagaan kita.

Putra Yang Mahakuasa datang ke dunia dengan mengenakan keadaan yang sangat lemah. Dia membutuhkan Yusuf untuk dijaga, dilindungi, dirawat, dibesarkan. Allah mempercayai laki-laki ini, seperti halnya Maria, yang menemukan dalam Yusuf seseorang yang tidak hanya ingin menyelamatkan hidupnya, tetapi yang selalu menafkahnya, juga Anak itu."

BERSAMA ST. YOSEF

#3 KEBERANIAN KREATIF

BACAAN INJIL - MATIUS 2:13-15.19-23

Setelah orang-orang majus itu berangkat, nampaklah malaikat Tuhan kepada Yusuf dalam mimpi dan berkata: "Bangunlah, ambillah Anak itu serta ibu-Nya, larilah ke Mesir dan tinggallah di sana sampai Aku berfirman kepadamu, karena Herodes akan mencari Anak itu untuk membunuh Dia."

Maka Yusufpun bangunlah, diambilnya Anak itu serta ibu-Nya malam itu juga, lalu menyingkir ke Mesir, dan tinggal di sana hingga Herodes mati. Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi: "Dari Mesir Kupanggil Anak-Ku."

Setelah Herodes mati, nampaklah malaikat Tuhan kepada Yusuf dalam mimpi di Mesir, katanya: "Bangunlah, ambillah Anak itu serta ibu-Nya dan berangkatlah ke tanah Israel, karena mereka yang hendak membunuh Anak itu, sudah mati." Lalu Yusufpun bangunlah, diambilnya Anak itu serta ibu-Nya dan pergi ke tanah Israel. Tetapi setelah didengarnya, bahwa Arkhelaus menjadi raja di Yudea menggantikan Herodes, ayahnya, ia takut ke sana.

Karena dinasihati dalam mimpi, pergilah Yusuf ke daerah Galilea. Setibanya di sana iapun tinggal di sebuah kota yang bernama Nazaret. Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi-nabi, bahwa Ia akan disebut: Orang Nazaret.

BERSAMA ST. YOSEF

#3 KEBERANIAN KREATIF

PERTANYAAN REFLEKSI

1. Keberanian St. Yosef dalam mengajak Maria dan Yesus mengungsi ke Mesir dengan segala resiko yang akan dialami menunjukkan karakter seorang pemimpin yang penuh tanggungjawab. Apakah St. Yosef bisa menginspirasi kita agar tidak lari dari tanggung jawab, tetapi setia dalam tugas pelayanan kita di tengah keluarga, tempat kerja dan medan pelayanan kita?
2. St. Yosef selalu berada disamping, memberi rasa aman dan tenang kepada Maria dan Yesus. Bagaimana kita bisa menciptakan suasana kondusif dalam keluarga ketika 'badai' kehidupan menghampiri dan mengombang-ambingkan bahtera keluarga kita masing-masing?
3. Dalam perjalanannya ke Mesir, St. Yosef mempercayakan keluarga kecilnya dalam perlindungan Tuhan. Apa saja usaha kita untuk menyerahkan keluarga kita masing-masing dalam naungan dan penyelenggaraan Tuhan?

TIPS MENEMUKAN SUKACITA DALAM HIDUP MENURUT ST. YOSEF

MIRACLE

“Allah selalu menemukan cara untuk menyelamatkan kita, asalkan kita menggunakan keberanian yang sama seperti tukang kayu dari Nazaret itu yang tahu bagaimana mengubah masalah menjadi peluang”. Dalam situasi sulit Yosef menjadi mukjizat bagi keluarga kudus.

ACCEPTANCE

“Bila kita tidak berdamai dengan sejarah kita sendiri, kita bahkan tidak akan mampu melangkah lebih jauh karena kita akan selalu tetap tersandera oleh harapan kita sendiri dan kekecewaan yang ditimbulkannya”. Yosef menerima kehidupan, bukan memberontak.

COCREATOR

“Pribadi yang bekerja, apa pun pekerjaannya, bekerja sama dengan Allah sendiri, menjadi pencipta-pencipta kecil dunia di sekeliling kita”. Sebagai tukang kayu, Yosef mampu memaknai segala perkara hidupnya sebagai sebuah mosaik yang indah dan penuh makna.

LOVE

“Logika kasih adalah selalu logika kebebasan. Yosef mengetahui bagaimana mengasihi dengan kebebasan luar biasa. Ia tidak pernah menempatkan dirinya sebagai pusat. Ia tahu bagaimana membuat dirinya bukan sebagai pusat, ia menempatkan Maria dan Yesus sebagai pusat kehidupannya”. Jika mau mengasihi, belajarlah bersikap rendah hati.

PRESEVERANCE

“Hendaknya kita tidak pernah berpikir bahwa percaya berarti menemukan solusi-solusi penghiburan yang mudah. Iman yang diajarkan Kristus kepada kita adalah iman yang kita lihat pada diri St. Yosef, yang tidak mencari jalan pintas, tetapi menghadapi dengan mata terbuka apa yang sedang terjadi padanya, dengan bertanggungjawab atas hal itu secara pribadi”. Bertekunlah!